



BAB IV

SAHAM SYARIAH

A. Pengertian Saham Syariah

Sebelum masuk kedalam saham syariah terlebih dahulu harus mengerti apa itu saham. Saham yaitu suatu surat berharga yang menjadi suatu bukti atas kepemilikan perusahaan dan pihak yang memegang saham tersebut mendapatkan hak untuk bisa memperoleh penghasilan dari aktiva tersebut.³⁷ Bisa juga dikatakan bahwa saham adalah bukti kepemilikan atas sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan dan ikut andilnya seorang investor dalam perusahaan tersebut sehingga berhak untuk memperoleh hasil dari aktiva tersebut.³⁸

Saham syariah merupakan suatu bukti atas kepemilikan pada suatu perusahaan tertentu dimana secara karakternya sesuai dengan aturan Islam.³⁹ Saham juga berisi mengenai catatan yang menyatakan bahwa kepemilikan atas sejumlah modal yang diberikan kepada suatu perusahaan dengan salah satu jenis efek yang diperjualbelikan di dalam pasar modal. Jika dipandang secara fiqh saham juga termasuk kedalam efek syariah, saham ini termasuk kedalam saham pada umumnya tetapi memiliki karakter yang sesuai dengan syariah. Karakteristik khusus dalam saham ini selalu

³⁷ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hlm 113

³⁸ Budi Harsono, *Efektif Bermain Saham*, (Jakarta : Kompas Gramedia, 2013), hlm. 19

³⁹ Suad Husan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta : UPP ykpn, 2010), hlm. 275

mengutamakan kehalalan atas seluruh kegiatan usaha didalamnya, sedangkan untuk saham konvensional hal-hal tersebut tidak terlalu diperhatikan. Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), baik dari segi fatwa yang telah ditentukan oleh Bapepam ataupun LK jenis usaha yang dilarang atau menentang aturan syariah yaitu :

1. Usaha yang didalamnya mengandung perjudian atau perdagangan yang melanggar aturan syariat.
2. Usaha oleh yang dilakukan oleh lembaga keuangan konvensional yang didalamnya mengandung unsur ribawi.
3. Usaha yang menghasilkan atau melakukan perdagangan makanan serta minuman yang haram.
4. Usaha yang menjual jasa atau memberikan jasa dimana jasa tersebut melanggar aturan islam.

Sedangkan untuk saham yang sesuai dengan aturan dalam syariat agama adalah :

1. Tidak melakukan kegiatan yang melanggar agama seperti penjelasan diatas.
2. Tidak melakukan kegiatan perdagangan dengan penyerahan barang atau jasa yang disertai penawaran palsu.
3. Tidak melebihi rasio keuangan.⁴⁰

Untuk mekanisme perdagangan dalam pasar modal syariah sendiri harus dilakukan sesuai dengan fatwa DSN-

⁴⁰ Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah*, (Yogyakarta : P3EI, 2010), hlm. 61

MUI nomor 40/DSN-MUI/X/2003 mengenai pasar modal serta pedoman yang umum dalam penerapan prinsip syariah di bisang pasar modal, yang sebagaimana telah disebutkan bahwa dalam bertransaksi ada beberapa sifat yang tidak boleh dilakukan yaitu spekulasi serta manipulasi yang mengandung unsur *dharar*, *riba*, *maysir*, *gharar*, *maksiat*, *risywah*, *kedzaliman*, dan penawaran palsu, transaksi yang menawarkan orang dalam, ataupun jual beli saham yang belum jelas kepemilikannya atau belum dimiliki.⁴¹

B. Perkembangan Saham Syariah Di Indonesia

Dalam pasar modal syariah tidak seluruh saham dapat diperdagangkan ada 2 jenis saham yaitu yang pertama adalah saham istimewa yaitu saham yang dilarang dan yang kedua adalah saham biasa. Terdapat beberapa perbedaan antara saham biasa dengan saham istimewa, pada saham istimewa apabila terdapat kebangkrutan atau kegagalan dikemudian hari maka pihak yang ikut memiliki saham tersebut mendapatkan keutamaan untuk mendapatkan pengembalian atau pembayaran jika dalam saham biasa hal itu jelas sangat tidak sesuai dengan aturan dalam islam yaitu berkenaan dengan prinsip keadilan. Dalam hal pembagian deviden pun juga tidak ada pembagian secara pasti antara pemegang saham dalam saham biasa, sedangkan dalam saham istimewa terdapat suatu jaminan untuk pembagian deviden tanpa memandang keadaan perusahaan. Karena tidak semua saham bisa untuk diperdagangkan maka Bursa Efek melakukan kerjasama dengan *Danareksa Investment*

⁴¹ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktek Psar Modal Syariah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hlm. 128

Management untuk pengembangan indeks tujuannya adalah agar bisa melihat serta menyeleksi saham yang layak atau tidak diperdagangkan yang tentunya sesuai dengan aturan dalam syariah.⁴²

Di Indonesia perkembangan pasar modal syariah khususnya pada saham syariah masih belum terdepan apabila dibandingkan dengan perkembangan di negara lain, walaupun sudah bekerja dengan sangat baik tetapi jika dibandingkan dengan negara lain khusus nya pada negara malaysia indonesia masih tertinggal dalam investasi syariah di pasar modal.⁴³ Tetapi walaupun begitu untuk di Indonesia sendiri saat ini saham syariah sudah berkembang cukup pesat, karena potensi Indonesia yang memiliki jumlah penduduk muslim yang sangat banyak sekali sehingga lambat laun banyak masyarakat Indonesia yang ingin menerapkan prinsip syariah didalam kegiatan berinvestasinya.

Jika dilihat semenjak 5 tahun kebelakang saham syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, tercatat pada bulan Maret 2021 jumlah emiten yang masuk dalam kategori syariah berjumlah sebanyak 434. Angka ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik jika dibandingkan pada tahun 2015 yang hanya berjumlah 318 emiten. Tidak hanya itu saja peningkatan jumlah investor juga terjadi pada akhir Desember tahun 2020 jumlah

⁴² Veithzal Rivai Dkk, *Principle Of Islamic Finance (Dasar-Dasar Keuangan Islam)* : *Saatnya Hijrah Ke Sistem Keuangan Islam Yang Telah Teruji Keampuhannya*, (Yogyakarta : BPFE, 2014), hlm. 247

⁴³ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung : ALFABETA, 2010). hlm. 99

investor sudah naik menjadi 85.891 jumlah ini sama atau setara dengan 5,5% total investor yang tercatat di BEI.⁴⁴

C. Harga Saham

Harga saham yaitu suatu harga yang tercantum pada bursa atas saham yang besarnya telah ditentukan oleh pelaku pasar selain itu juga ditentukan atas penawaran dan permintaan saham dalam pasar modal.⁴⁵ Harga saham merupakan suatu petunjuk atas proses dalam pengolahan perusahaan, bagaimanakah berhasil tidaknya dalam menghasilkan suatu keuntungan yang nantinya akan memberikan tingkat kepuasan kepada investor. Harga saham yang memiliki nilai tinggi nantinya akan menghasilkan tingkat pengembalian yang baik berupa *capital gain* serta memberikan kesan yang baik juga untuk perusahaan yang nantinya manajemen akan lebih mudah untuk memperoleh bantuan yang berasal dari luar perusahaan.

Ada beberapa macam-macam dari harga saham sendiri antara lain :

1. Harga Nominal

Yaitu harga suatu saham dimana penetapan dalam harga ini ditentukan oleh seorang emiten yang dilakukan untuk menilai setiap lembar dari saham

⁴⁴ Michael Filbery, *Pertumbuhan Pesat Saham Syariah Di Indonesia*, Diakses Pada https://www.poems.co.id/html/Freededucation/LPNewsletter/v96/Vol96_pertumbuhansahamsyariah.html, Pada Tanggal 27 November 2021, Pukul 10.40

⁴⁵ Jagiyono Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisa Investasi Di Pasar Modal Indonesia*, (Yogyakarta : BPFE, 2008), hlm. 167

tersebut. Harga nominal ini akan tercantum ke dalam setiap lembar saham.

2. Harga perdana

Harga perdana ini adalah harga yang diberikan sebelum adanya harga yang tercatat dalam bursa efek. Harga perdana ini adalah kesepakatan antara emiten dengan emisi.

3. Harga pasar

Harga pasar adalah suatu harga yang diberikan atas proses jual beli antar investor dengan investor lain. Harga ini terjadi setelah harga sudah tercatat di dalam bursa efek.

4. Harga pembukaan

Harga pembukaan ialah suatu harga yang diinginkan oleh pihak penjual ataupun pihak pembeli pada saat bursa baru saja dimulai.

5. Harga penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diinginkan baik dari pihak penjual maupun pihak pembeli saat akhir hari dibuka.

6. Harga tertinggi

Harga tertinggi adalah suatu harga yang biasanya tidak hanya akan terjadi dalam satu hari saja dalam sehari, dan bisa terjadi berkali-kali pada saham yang sejenis. Dari harga tersebut tentunya akan ada salah satu harga yang paling tinggi diantara keseluruhan harga saham tersebut.

7. Harga terendah

Harga terendah adalah kebalikan dari harga tertinggi.

8. Harga rata-rata

Harga rata-rata adalah harga yang timbul dari rata-rata harga tertinggi dan harga terendah, harga ini biasa dicatat dalam harga harian, bulanan, ataupun tahunan.⁴⁶

Selain itu ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pergerakan harga saham atau indeks harga saham yaitu :

1. Faktor Internal

- a. *Informasi mengenai pemasaran, produksi, serta penjualan, dan laporan-laporan.*
- b. *Informasi yang berkaitan dengan pendanaan.*
- c. *Perubahan direktur ataupun struktur organisasi.*
- d. *Informasi mengenai investasi yang meliputi pengembangan riset ataupun mengenai pabrik.*
- a. *Pengumuman atas laporan keuangan yang dimiliki perusahaan.*

2. Faktor Eksternal

- a. *Informasi yang diperoleh dari pemerintah, seperti perubahan atas suku bunga.*

⁴⁶ Sawidji Widoatmodjo, *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal, Pengetahuan Dasar*, (Yogyakarta : Liberty, 2021), hlm. 45

- b. Informasi mengenai hukum seperti tanggungjawab atau ketentuan karyawan terhadap perusahaan.*
- c. Informasi mengenai industri sekuritas, seperti laporan dalam tahunan ataupun volume dari harga saham.*
- d. Politik ekonomi yang sedang terjadi serta fluktuasi nilai tukar.*
- e. Isu-isu yang beredar baik buruknya negara ataupun negara lain.⁴⁷*

D. Analisis Teknikal Dan Fundamental Saham

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental ini adalah suatu proses yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan agar bisa diketahui bagaimanakah sifat serta karakter dalam perusahaan.⁴⁸ Terdapat 3 pendekatan yang bisa digunakan oleh seorang investor yaitu :

a. Analisis Ekonomi

Analisis ini menjadi dasar utama dalam penentuan dari keputusan proses berinvestasi, dengan adanya analisis ini maka seorang investor akan mengetahui bagaimanakah hubungan yang terjadi didalam lingkungan ekonomi secara makro

⁴⁷ Alwi Iskandar, *Pasar Modal Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta : Nasindo Internusa, 2003), hlm. 87

⁴⁸ Tim Indonesia Stock Exchange, *Sekolah Pasar Modal Level 2*, hlm 24

serta bagaimana kinerja Bursa Efek Indonesia. Didalam aspek ekonomi ini ada beberapa aspek yang dijadikan sebagai penilaian yaitu kebijakan moneter dan fiskal, kebijakan pemerintah, inflasi, pertumbuhan produk domestik bruto, angka pengangguran, nilai suku bunga, serta tingkat kurs rupiah. Dari pemaparan tersebut menurut Eduardus Tanderlilin mengungkapkan bahwa hal tersebut dirangkum menjadi beberapa hal yaitu :

2. Produk Domestik Bruto

Yaitu suatu nilai dari total produk dalam pasar suatu negara atas barang atau jasa yang telah diproduksi dalam negara tersebut.

3. Inflasi

Yaitu proses kenaikan atas harga barang yang terjadi secara terus menerus yang disebabkan oleh konsumsi masyarakat yang terus meningkat, likuiditas pasar yang berlebihan yang nantinya akan mempengaruhi konsumsi serta spekulasi, serta tidak lancarnya kegiatan distribusi barang.

a. Tingkat Suku Bunga BI

Yaitu suatu ukuran dari keuntungan yang akan didapat oleh seorang investor. Hal ini di dasarkan pada besarnya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menggunakan dana dari investor.

b. Kurs Rupiah

Yaitu suatu nilai rasio atas perbandingan mata uang rupiah dengan mata uang negara lain. Nilai dari suatu mata uang akan ditentukan dari nilai tukar mata uang tersebut dengan mata uang negara asing.⁴⁹

c. Analisis Industri

Analisis ini merupakan tahap yang sangat penting untuk dilakukan, karena dengan melakukan analisis ini seorang investor akan dapat mengetahui bagaimanakah peluang dalam investasi tersebut. Tidak hanya itu saja investor juga bisa mengetahui resiko serta return yang akan didapatkan. Analisis ini mempelajari bagaimanakah kondisi suatu perusahaan yang memiliki potensi cukup baik.

d. Analisis Perusahaan

Yang terakhir ini juga sangat perlu dilakukan untuk para investor, dengan melakukan ini maka investor dapat dengan mudah memilih manakah perusahaan yang memiliki return serta risiko yang baik. Bagi seorang investor yang melakukan analisis perusahaan ini untuk informasi mengenai rasio yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan jenis informasi yang paling mudah untuk didapatkan. Dengan adanya informasi ini maka akan dapat dengan mudah menggambarkan

⁴⁹ Eduardus Tandililin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Kanisius, 2010), hlm. 339

perkembangan kondisi perusahaan selama ini serta pencapaian apa saja yang telah didapatkan.⁵⁰ Dalam analisis ini terdapat beberapa instrumen rasio yaitu:

e. Rasio Likuiditas

Yaitu rasio yang menunjukkan bagaimanakah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendek atau kewajiban yang harus segera diselesaikan. Rasio ini pada umumnya akan dihitung menggunakan current ratio yang merupakan rasio perbandingan antara aset lancar (current assets) dan kewajiban lancar (current liabilities) yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rumus 4.1

Di dalam perbandingan ini Current Assets tidak selalu baik ketika bertambah besar, Current Assets memiliki batas atas 200% dan batas bawah 100%. Jika nilai rasio likuiditas perusahaan kurang dari 100% maka perusahaan bisa dikatakan memiliki kewajiban jangka pendek yang besar daripada aktiva lancar yang dimiliki, dan jika persentasenya lebih dari 200% maka belum tentu

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 352-353

dikatakan baik bisa jadi perusahaan memiliki banyak aktiva yang menganggur.⁵¹

4. Rasio Solvabilitas

Yaitu suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang memiliki jangka panjang. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur bagaimana aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh hutang. Rasio solvabilitas ini bisa dihitung menggunakan :

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Yaitu rasio yang menunjukkan suatu perusahaan dapat membiayai kewajibannya dari aset yang telah dimiliki. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh hutang dan besarnya hutang yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Rumus 4.2

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Yaitu perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam suatu pendanaan perusahaan yang

⁵¹ Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : Andi, 2005), hlm. 54

menunjukkan kemampuan modal dari perusahaan sendiri untuk memnuhi seluruh kewajibannya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Equity}}$$

Rumus 4.3

5. Rasio Rentabilitas

Yaitu rasio yang menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh sumber daya yang dimiliki. Rasio ini merupakan perbandingan antara pendapatan yang diterima perusahaan dengan kegiatan penjualan yang dilakukan. Presentase yang semakin besar lebih dari 100% maka menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang baik dan menguntungkan. Rasio ini dapat diukur dengan :

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur labar bersih setelah pajak dari penjualan.⁵²

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{net sales} - \text{cost goods sold}}{\text{sales}}$$

Rumus 4.4

⁵² Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm. 304

b. Return on Assets (ROA)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dari aktiva yang digunakan.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Rumus 4.5

c. Return on Equity (ROE)

Yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian yang akan dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam setiap satuan mata uang yang menjadi modal dalam perusahaan, bisa juga dikatakan bagaimana perusahaan bisa menghasilkan hasil dari setiap tahunnya atas modal yang telah dikeluarkan investor untuk perusahaan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Rumus 4.6

d. Earning Per Share (EPS)

Yaitu rasio yang menunjukkan pendapatan yang dihasilkan dari perlembar saham.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Number of Shares Outstanding}}$$

Rumus 4.7

e. Rasio Aktivitas

Yaitu suatu rasio yang menggambarkan bagaimanakah perusahaan bisa memanfaatkan berbagai aset yang dimiliki.⁵³ Rasio ini bisa diukur menggunakan :

f. Fixed Asset Turnover

Yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali modal yang digunakan untuk aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{total fixed asset}}$$

Rumus 4.8

g. Total Asset Turnover

Yaitu rasio yang dilakukan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{sales}}{\text{total assets}}$$

Rumus 4.9

h. Penilaian Saham

Didalam penilaian saham ini terdapat beberapa penilaian yaitu nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik saham. Nilai buku adalah suatu nilai yang didapatkan berdasarkan pembukuan dari

⁵³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 113

perusahaan penerbit saham. Nilai pasar adalah nilai yang terdapat di dalam pasar yang menunjukkan harga dari saham tersebut. Untuk nilai intrinsik saham adalah nilai yang sebenarnya dan seharusnya terjadi. Meskipun dalam penghitungan untuk seluruhnya dinyatakan dalam per lembar saham namun sebenarnya nilai nominalnya tidak sama. Untuk nilai buku dapat dicari dalam laporan keuangan, nilai pasar dilihat dari harga dalam bursa efek, dan nilai intrinsik saham diketahui dengan beberapa pendekatan yaitu Dividend Discounted Model, Price Earning Ratio (PER), dan Price Book Value.⁵⁴

6. Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah suatu analisis yang digunakan di dalam dunia keuangan yang digunakan untuk memperkirakan keterbaruan yang sedang terjadi atas harga dari saham dengan cara mempelajari data dari saham terdahulu, terutama dalam pergerakannya. ⁵⁵ Ada beberapa prinsip dari analisis teknikal yaitu :

a. Follow the smart money

Yaitu suatu analisis teknikal dimana analisis ini melihat dari keterbaruan yang sedang terjadi di pasar. Analisis ini mempercayai bahwa harga akan terus bergerak selama keterbaruan ini masih terus

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 301

⁵⁵ Kirkpatrick dan Dahlquist, *Technical Analysis : The Complete Resource For Financial Market Technicians* (Financial Times Press, 2006), hlm. 3

terjadi sampai permintaan dan penawaran berubah.

b. Contration

Yaitu prinsip dimana suatu perusahaan yang menggunakan analisis teknik mungkin tidak memperhatikan analisis fundamental.

c. Price discount everything

Dalam analisis fundamental harga dipengaruhi oleh laporan dari keuangan, nilai penjualan, serta harga komoditi yang dihasilkan perusahaan. Tetapi dalam analisis teknikal dipercaya bahwa harga bisa melewati nilai harga teoritis secara fundamental.

1) Price fluctuates in trends

Yaitu suatu harga yang bergerak dalam trend atau keterbaruan secara khusus.

2) History repeat it self

Teknik yang dipercaya bahwa harga suatu saham dapat dipengaruhi oleh pola tertentu maka dikemudian hari juga akan dapat berubah.⁵⁶

Selain itu didalam analisis teknikal ada beberapa teknik-teknik yang biasanya digunakan, yaitu :

⁵⁶ Tim Indonesia Exchange, *Analisis Teknikal Sekolah Pasar Modal Level 2*, hlm. 32

1) Teknik rata-rata bergerak (*moving average*)

Adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis bagaimanakah pergerakan dari harga saham di dalam pasar modal. Tujuan dari adanya teknik ini adalah untuk mendeteksi arah dari pergerakan saham.

2) *Relative Strength Index*

Adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan rasio antara harga saham dengan index pasar atau industri tertentu.

3) *Moving Average Convergence Divergence*

Analisis ini hampir sama dengan analisis moving average hanya saja yang membedakan adalah analisis ini digunakan untuk menganalisis indikator kelebihan beli atau jual.⁵⁷

E. Indeks Saham

Indeks saham adalah suatu ukuran yang dapat memperlihatkan perubahan dari harga atas kumpulan beberapa saham yang didasarkan dalam kriteria tertentu untuk dijadikan investasi. Untuk saat ini terdapat 24 jenis indeks saham yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia, antara lain:

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Yaitu indeks yang memperlihatkan ukuran atas pergerakan seluruh saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

⁵⁷Eduardus Tandililin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Kanisius, 2010), hlm. 398

2. Indeks LQ45

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari 45 saham-saham yang telah terdaftar dan memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar secara besar dan didukung juga dari aspek fundamental yang baik.

3. Indeks IDX30

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari 30 saham yang telah terdaftar dan memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar secara besar dan didukung juga dari aspek fundamental yang baik.

4. Indeks IDX80

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari 80 saham yang telah terdaftar dan memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar secara besar dan didukung juga dari aspek fundamental yang baik.

5. Indeks IDX Value30 (IDXV30)

Yaitu suatu indeks yang mengukur kemampuan harga dari 30 saham yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dan juga memiliki kinerja keuangan yang baik berdasarkan nilai PER dan PBV yang rendah.

6. Indeks IDX Growth30 (IDYG30)

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kinerja keuangan yang baik didasarkan pada tren pertumbuhan laba dan pendapatan perusahaan.

7. Indeks KOMPAS100

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari 100 saham yang memiliki tingkat likuiditas baik dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar.

8. Indeks IDX SMC Composite / IDX Small-Mid Cap Composite Index

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari saham diapas yang memiliki kapitalisasi kecil dan menengah.

9. Indeks IDX SMC Liquid / IDX Small-Mid Cap Liquid Index

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari saham dengan tingkat likuiditas tinggi yang memiliki kapitalisasi kecil dan menengah.

10. Indeks IDX High Dividend 20 / IDX High Dividend 20 Indeks

Yaitu indeks dari harga 20 saham yang memberikan dividen tunai selama 3 tahun terakhir serta memiliki dividend yield yang tinggi.

11. Indeks IDX BUMN20 / IDX BUMN20 Indeks

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga atas 20 saham pada perusahaan yang telah terdaftar di Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan adiliasinya.

12. Indeks Saham Syariah Indonesia / Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga untuk semua saham yang telah dinyatakan salam

Daftar Efek Syariah (DES) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

13. Jakarta Islamic Index (JII)

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari 30 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik serta likuiditas yang tinggi.

14. Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70)

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari 70 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik serta likuiditas transaksi tinggi.

15. Indeks Sektoral

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari semua saham atas masing-masing industri yang terdapat dalam klasifikasi Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA).

16. Indeks Papan Pencatatan (Board Indeks)

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari semua saham yang telah terdaftar dengan papan pencatatan yaitu utama dan pengembangan.

17. Indeks BISNIS-27

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari 27 saham yang telah dipilih oleh Komite Indeks Bisnis Indonesia.

18. Indeks PEFINDO25

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari 25 saham yang berasal dari emiten atau

perusahaan kecil dan menengah yang memiliki kinerja keuangan yang baik serta likuiditas transaksi yang tinggi.

19. Indeks SRI-KEHATI

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari 25 perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam mendorong usaha yang sifatnya berkelanjutan, dan juga memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup, sosial, serta tta kelola perusahaan.

20. Indeks Infobank15

Yaitu indeks yang terdiri dari 15 saham perbankan yang memiliki faktor fundamental yang baik serta likuiditas perdagangan yang tinggi.

21. Indeks Sminfra18

Yaitu indeks yang terdiri dari 18 saham yang konstituennya dipilih berdasarkan sektor infrastruktur, penunjang infrastruktur, serta pembiayaan infrastruktur.

22. Indeks MNC36

Yaitu indeks yang terdiri dari 36 saham yang memiliki kinerja positif yang dipilih berdasarkan kapitalisasi dalam pasar, likuiditas transaksi, dan fundamental serta rasio keuangan.

23. Indeks Investor33

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari 33 saham yang telah dipilih dari 100 perusahaan

yang telah tercatat terbaik sesuai dalam majalah investor yang dipilih.

24. Indeks PEFINDO i-Grade / PEFINDO Investment Grade Indeks

Yaitu indeks yang mengukur kemampuan harga dari 30 saham emiten yang mempunyai peringkat investment grade dan PEFINDO (idAA hingga idBB-) yang memiliki kapitalisasi paling besar.⁵⁸

F. Tips Dalam Memilih Saham Syariah

Ada beberapa tips yang harus diketahui dalam memilih saham syariah yang baik yang bisa digunakan untuk para pemula yang ingin memulai berinvestasi, yaitu :

- 1 Yang pertama adalah mengenali saham yang diinginkan.
- 2 Yang kedua adalah mencari tau berita atau update terbaru mengenai saham syariah berdasarkan daftar efek syariah.
- 3 Selanjutnya memastikan bahwa saham tersebut bebas dari kegiatan yang dilarang agama islam.
- 4 Selanjutnya adalah memahami dimana perusahaan yang memiliki saham syariah yang memiliki potensi lebih unggul.
- 5 Yang kelima adalah mencari tahu bagaimana kah perusahaan tersebut apakah kinerjanya baik atau tidak.

⁵⁸ Diakses dari <https://id.scribd.com/document/422749766/macam-macam-indeks-saham>, pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 10.45

- 6 Yang keenam yang harus diperhatikan adalah berapa dan bagaimana modal yang dimiliki perusahaan.
- 7 Yang terakhir adalah menentukan tujuan dari investasi tersebut untuk apa.

G. Proses Berinvestasi Menggunakan Aplikasi IPOT

IPOT adalah suatu aplikasi yang berisi tentang investasi online yang sangat memudahkan untuk para mereka yang ingin bertransaksi saham, reksa dana, ataupun yang lain. IPOT ini adalah aplikasi terbaru yang dikeluarkan oleh IndoPremierSekuritas setelah mengeluarkan aplikasi IPOTGO, yang sangat diperlukan dan harus dimiliki oleh seorang investor. Ada beberapa fitur dalam aplikasi IPOT ini, yaitu :

1. Stock

Di dalam *stock* ini menyediakan fitur untuk bisa melihat berbagai saham yang ingin kita beli, kita bisa mencari serta melihat berbagai informasi yang kita inginkan.

2. ETF

Di fitur ini menyediakan tempat untuk bisa berinvestasi dalam ETF atau *Exchange Traded Fund*.

3. Fund

Di dalam fitur ini kita bisa melihat serta mencari atau berinvestasi pada reksadana yang kita inginkan.

Ada beberapa tutorial yang bisa dilihat dalam bertransaksi menggunakan IPOT. Sebelum melakukan

transaksi di aplikasi IPOT untuk yang belum memiliki akun atau belum registrasi langkah awal yang perlu dilakukan adalah dengan registrasi terlebih dahulu, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Download aplikasi IPOT.
2. Buka aplikasi setelah itu lakukan registrasi menggunakan alamat email dan nomor handphone, setelah itu klik lanjut.
3. Setelah itu, silahkan masukkan ulang alamat email yang telah didaftarkan untuk di konfirmasi dan klik OK.
4. Setelah memasukkan alamat email silahkan memasukkan kode OTP yang sudah dikirimkan melalui SMS kemudian silahkan klik lanjut.
5. Selanjutnya silahkan isi nomor KTP dan nomor NPWP (opsional). Dan klik lanjut.
6. Setelah itu nanti akan muncul menu pop-up yang digunakan untuk mengkonfirmasi bahwa nama e-KTP. Silahkan cek dan jika sudah benar klik OK.
7. Selanjutnya isilah data pekerjaan dan klik lanjut.
8. Jika kalian memilih opsi “Profesional” maka silahkan isi apa profesi anda.
9. Isilah juga dimana perusahaan kalian serta nama dan juga bidang perusahaan. Dan jangan lupa untuk mengisi nomor telepon kantor.
10. Selanjutnya pilih opsi tujuan pembukaan rekening dana nasabah dan rekening efek.
11. Selanjutnya pilihlah data korespondensi calon investor.

12. Isilah data seperti rekening bank pribadi, nomor rekening dan nama ibu kandung.
13. Unggah lah foto selfi dengan memegang KTP.
14. Isilah data berapa penghasilan pertahun.
15. Selanjutnya silahkan foto e-KTP yang anda miliki serta tanda tangan di atas kertas putih.
16. Selanjutnya yaitu buatlah username dan juga password.
17. Kemudian silahkan lakukan verifikasi data dan cek email untuk melihat pembukaan akun serta informasi SID dan SRE.
18. Pendaftaran atau registrasi akun ipotgo telah berhasil dilakukan.

Selain mendaftar akun reguler bisa juga mendaftar menggunakan akun syariah, berikut tutorialnya :

1. Yang pertama adalah mengisi data secara online pada link
https://www.indopremier.com/ipotmember/register_manual.php pada saat mengisi data jangan lupa untuk mencentang tulisan “Saya Ingin Membuka Account Syariah”.
2. Silahkan print out dokumen pdf yang telah dikirimkan di email, kemudian silahkan masukkan 3 buah materai dan tanda tangan yang sama.
3. Siapkan beberapa berkas seperti :
 - a. Fotocopy KTP

- b. Fotocopy KTP orangtua (bagi mahasiswa)
 - c. Foto selfie dengan memegang KTP dan di print out pada kertas A4
 - d. Fotocopy halaman depan buku tabungan atas nama pribadi jika tidak ada bisa menggunakan mobile banking dengan cara di screenshoot.
4. Setelah itu silahkan kirimkan dokumen pada alamat :

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place 16/F SCBD Lot 10

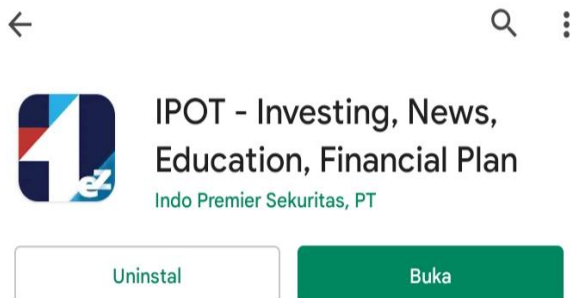
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190-Indonesia

P : +62 (21) 5088-7200

Setelah memiliki akun silahkan melakukan investasi atau proses pembelian saham ataupun reksadana yang diinginkan. Untuk selanjutnya adalah tutorial melakukan pembelian saham di aplikasi IPOT yaitu :

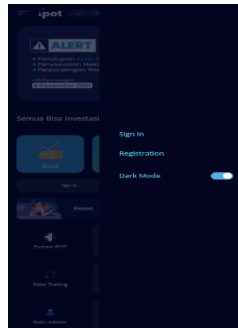
1. Yang pertama adalah membuka aplikasi IPOT yang sudah disediakan pada play store.



Gambar 3.1

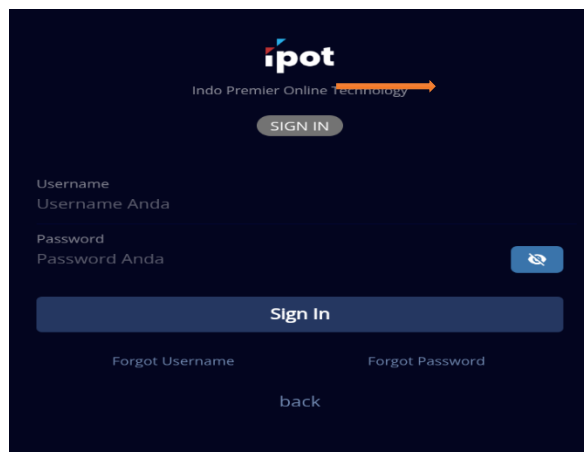
Aplikasi IPOT

2. Selanjutnya adalah log in menggunakan username dan juga password yang telah kita buat.



Gambar 3.2

Log in aplikasi IPOT



Gambar 3.3

Log in username dan Password aplikasi IPOT

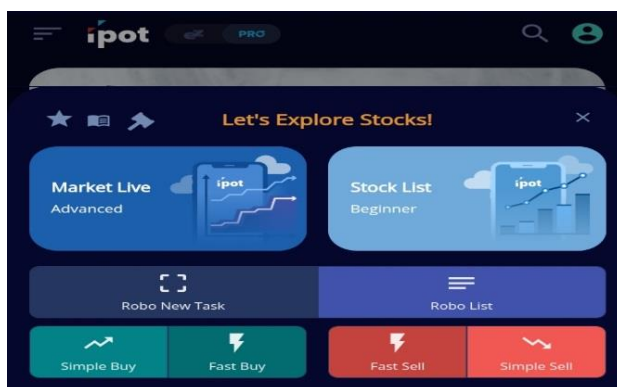
3. Setelah berhasil masuk ke akun selanjutnya silahkan klik logo stock untuk melakukan investasi pada saham.



Gambar 3.4

Fitur Stock Aplikasi IPOT

4. Kemudian untuk pembelian khusus saham syariah bisa klik market live, Sedangkan untuk pembelian saham umum bisa klik stock list.



Gambar 3.5

Fitur untuk saham syariah dan saham umum di aplikasi IPOT

5. Ketika ingin membeli saham umum, kita klik stock list dan bisa klik di kolom pencarian untuk mencari saham yang kita inginkan dan masukkan kata kunci atau nama saham tersebut.



Gambar 3.6

Kolom pencarian di aplikasi IPOT

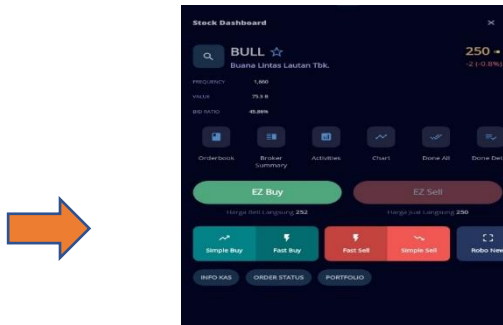


Gambar 3.7

Mencari saham yang di inginkan

6. Setelah ketemu sahamnya dan masuk ke dalam saham, selanjutnya untuk melakukan pembelian kita bisa klik menu simple buy.

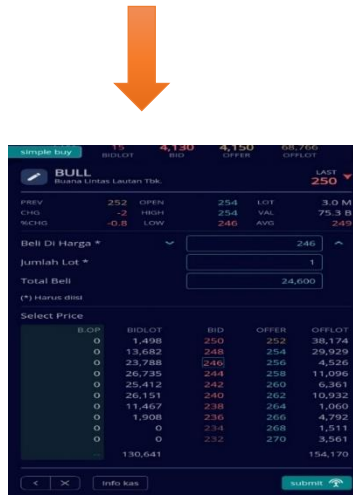
Mengenal Pasar Modal Syariah Bagi Pemula



Gambar 3.8

Menu untuk melakukan pembelian saham

- Setelah itu nanti akan muncul menu untuk memasukkan jumlah lot yang akan kita beli serta harga yang kita ajukan.



Gambar 3.9

Pembelian saham

8. Setelah yakin untuk melakukan pembelian klik submit, dan akan muncul menu untuk konfirmasi pembelian klik “OK”



Gambar 3.10

Konfirmasi pembelian saham

9. Setelah itu transaksi saham pada aplikasi IPOT akan segera disiapkan dan akan berhasil apabila ada pihak investor yang menyetujui menjual saham yang sesuai dengan harga beli yang sudah ditentukan.



Gambar 3.11

Pembelian saham berhasil

Untuk pembelian reksa dana menggunakan aplikasi IPOT sama persis dengan tutorial pembelian saham, hanya

saja jika pembelian saham harus masuk pada menu stock sedangkan untuk pembelian reksa dana harus masuk pada menu fund dan untuk langkah yang selanjutnya sama.

LATIHAN SOAL

Nomor Soal	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa perbedaan saham syariah dengan saham konvensional ?	
2	Mengapa dalam saham konvensional tidak terlalu memperhatikan aspek halal dan haram ?	
3	Mengapa tidak semua saham dalam pasar modal syariah boleh untuk diperdagangkan ?	
4	Apa perbedaan saham istimewa dan saham biasa ?	
5	Bagaimana peningkatan saham syariah di Indonesia ?	
6	Apakah harga saham yang tinggi akan menguntungkan ?	

7	Sebutkan macam-macam harga saham dan faktor apa saja yang mempengaruhinya ?	
8	Apa yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan investasi di aplikasi IPOT?	
9	Mengapa kita perlu mengetahui saham syariah sebelum melakukan investasi ?	
10	Apa saja tips dalam memilih saham syariah ?	